

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menggambarkan bagaimana Opini masyarakat Kota Palembang dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Bagaimana dampak dari Opini Masyarakat Kota Palembang dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo. Teori Kepuasan dari Christopher C. Heatwood dianggap peneliti mampu untuk menganalisa masalah yang timbul dikarenakan Bapak Presiden Joko Widodo banyak mengutarakan Janji-janji Politiknya pada saat kampanye berlangsung, tetapi sampai masa jabatannya berakhir janji-janji pada saat kampanye masih banyak yang belum terealisasikan.

#### **A. Opini Masyarakat Kota Palembang dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo.**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kota Palembang dari berbagai jenis profesi mengenai tentang Tingkat Kepuasan masyarakat terhadap Pemerintahan Presiden Joko Widodo. Peneliti telah mewawancarai secara langsung 10 (sepuluh) profesi dan mengambil sampel 2 (dua) sampel dari masing-masing profesi, jadi hasilnya ada 20 (dua puluh) informan yang peneliti wawancarai lewat tatap muka. Kepada masing-masing informan, peneliti memberikan 5 (lima) buah pertanyaan wawancara yang sama. Jawaban dari hasil wawancara dengan 20 (dua puluh) orang masyarakat Kota Palembang

tersebut telah peneliti susun untuk mempermudah proses analisis data. Pada tahap ini akan membahas tentang bagaimana Opini masyarakat Kota Palembang dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo. Inilah hasil wawancara untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu).

#### 1. Profesi TNI

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana Opiniya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial AS berusia 53 tahun: *“Terus terang saya tidak puas karena Pemerintahan ini, khususnya untuk kepresidenan Jokowi tidak tegas dalam bidang hukum, ekonomi, masyarakat tidak tegas itu aja.”*<sup>1</sup>

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa ia merasa tidak puas karena semenjak masa Pemerintahan Presiden Jokowi di bidang hukum banyak persoalan yang tajam ke bawah tumpul ke atas, di bidang ekonomi biaya hidup masyarakat di Indonesia meningkat oleh kenaikan harga bahan pokok sehari-hari. Selanjutnya dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Menurut saya atas Pemerintahan Jokowi pertama itu tidak tegas kedua itu plinplan ketiganya itu banyak ngulur-ngulur waktu masalah ekonomi keamanan pembangunan hukum semuanya tidak jelas beda dengan kehidupan-kehidupan Presiden yang dulu, apa lagi untuk kesejahteraan rakyat sedangkan yang utama itu kesejahteraan masyarakat dan kehidupan masyarakat bukan kita menentukan kesejahteraan pribadi ataupun golongan tapi itu menurut pandangan saya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Inisial AS, Profesi TNI, di Markas Kodam II Sriwijaya Jalan Jendral Sudirman, wawancara tanggal 24 September 2019.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

Dari pendapat di atas berhubungan dengan teori kepuasan dimana kepuasan itu bisa diukur dengan kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan hidup itu harus diutamakan. Sementara itu keadaan Indonesia, beliau mengatakan: *“kondisi Indonesia saat ini menurut saya tidak jelas dalam segala hal dalam pemerintahan dalam hukum dalam ekonomi dalam pembangunan semuanya tidak jelas.”*<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kurangnya transparansi dalam kebijakan hukum dan ekonomi kepada masyarakat seolah-olah banyak hal yang ingin ditutupi oleh Pemerintah. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai TNI yang berinisial MT usia 43 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo Beliau mengatakan:

Kalau bicara puas atau tidak puas pada saat Pemerintahan Pak Jokowi ini masih banyak kekurangannya ya dari segi ekonominya, ya namanya juga Pemerintahan itu tidak ada yang sempurna, tapi kalau dari saya pribadi saya sendiri merasa belum puas.<sup>4</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa tidak puas karena dari segi ekonominya. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“Sejak Pemerintahan Pak Jokowi ini menurut saya Pak Jokowi tidak mengutamakan*

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,

<sup>4</sup> Inisial MT, Profesi TNI, di Markas Kodam II Sriwijaya Jalan Jendral Sudirman, wawancara tanggal 24 September 2019.

*kesejahteraan rakyat bisa di lihat banyak rakyat-rakyat kecil itu yang merasa kesusahan ya karena itu tadi karena masalah ekonominya.”<sup>5</sup>*

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Presiden Joko Widodo tidak mengutamakan kesejahteraan rakyat karena banyak rakyat merasa kesusahan dari segi ekonomi. Sementara itu bagaimanakah dengan keadaan Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“Kalau melihat keadaan Indonesia saat ini masih tidak stabil karena masih banyak masyarakat yang belum sejahterah.”<sup>6</sup>* Dari pendapat tersebut dapat di pahami bahwa keadaan Indonesia masih belum stabil.

## 2. Profesi Polisi

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial DA berusia 21 tahun: *“Tentu kami merasa puas, karena ada peningkatan lebih dari segi infrastruktur dari Pemerintahan yang sebelumnya, intinya banyak sekali perubahan yang dulunya tidak ada sekarang jadi ada maksudnya ada peningkatan.”<sup>7</sup>* Dari pendapat tersebut dapat di pahami ia merasa puas karena ada peningkatan dari infrastruktur dari Pemerintahan yang

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,

<sup>6</sup> *Ibid.*,

<sup>7</sup> Inisial DA, Profesi Polisi, di Polda Kecamatan Kemuning Sumatera Selatan, wawancara tanggal 17 September 2019.

sebelumnya. Selanjutnya masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, beliau mengatakan:

Selama masa Pemerintahan pada zaman Jokowi sekarang ya sudah terlihat bagus dibuktikan dengan infrastrukturnya sekarang sudah lebih berkembang karna Pemerintahan sebelumnya itu kurang berkembang tetapi memang masih ada yang harus diperbaiki misalnya masalah HAM dan masalah korupsi meskipun belum semua aspek terpenuhi saya rasa ini hal wajar karna memang sebelum masa Pemerintahan Jokowi pun masalah-masalah ini memang sudah menjadi sesuatu yang mengakar di Indonesia dan belum dapat diselesaikan oleh pimpinan-pimpinan kita tapi menurut saya Pemerintahan Bapak Jokowi tetap terlihat bagus.<sup>8</sup>

Dari Pendapat di atas dapat dipahami bahwa selama masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo sudah terlihat bagus dibuktikannya dengan pembangunan infrastruktur tapi ada yang masih harus diperbaiki contohnya masalah HAM dan masalah korupsi hal ini wajar karena belum dapat diselesaikan oleh pimpinan-pimpinan yang dulu. Sementara itu keadaan Indonesia:

Menurut saya sih keadaan Indonesia sekarang Indonesia tu lebih di hormatti di mata dunia karena ya sering ada kegiatan negara dunia di Indonesia ini bisa kita liat waktu itu Palembang sudah menjadi tuan rumah dengan adanya acara asian games jadi ya kayaknya Indonesia sekarang lebih di hormatti di mata dunia.<sup>9</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keadaan Indonesia sekarang sudah lebih dihormatti di mata dunia karena ada kegiatan dunia seperti asean games Indonesia adalah salah satu tuan rumahnya.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> *Ibid.*,

Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Polisi yang berinisial E usia 53 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kalau dari bapak sendiri ya merasa Puas karena ada beberapa contoh pencapaian yang sudah bisa kita lihat seperti pembangunan infrastruktur, terus Pemerintah melakukan pembangunan secara merata bisa kita liat sampai ke plosok desa dan Pemerintahannya lebih transparan.<sup>10</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa puas karena sudah banyak pencapaian yang dilakukan oleh Presiden Jokowi contohnya infrastruktur dan Pemerintah melakukan pembangunan secara merata dan Pemerintah lebih transparan. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Sistem Pemerintahannya ya bagus, cuman yang kebawahnya masih banyak berubah menseset kultusetnya masih banyak makai pola-pola lama sehingga perlu pengawasan secara komprehensif biar pelayanan publik itu benar-benar dirasakan oleh masyarakat dengan mudah.<sup>11</sup>

Dari pendapat di atas dapat di pahami bahwa Sistem Pemerintahan Presiden Jokowi sudah baik namun dalam prakteknya belum berjalan dengan maksimal karena kurangnya pengawasannya. Sementara itu keadaan Indonesia menurut Polisi: *“Kondisi Indonesia saat ini ya mudah-mudahan kedepannya Indonesia lebih maju lagi lebih transparan sehingga masyarakat bisa adil dan makmur dengan pembangunan-pembangunan yang merata yang berkeadilan secara*

---

<sup>10</sup> Inisial E, Profesi Polisi, di Spn Betung, wawancara tanggal 20 September 2019.

<sup>11</sup> *Ibid.*,

*menyeluruh.*"<sup>12</sup> Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kondisi Indonesia bisa lebih maju lagi sehingga masyarakat adil dan makmur dan melakukan pembangunan secara merata.

#### 1. Profesi Dosen

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial YZ berusia 30 tahun:

Saya mungkin puas ada beberapa kebijakan yang diambil oleh Jokowi masalah transparansi kita bisa liat misalnya kayak di akhir-akhir ini rekrutmen Pegawai Negeri Sipil itu kita bisa menemukan banyak orang yang lulus untuk menjadi PNS tanpa mengeluarkan biaya sepeserpun dan sistemnya pun sudah sangat lebih bagus dibanding dengan sebelumnya, itu satu bidang yang saya merasa puas. Kepuasan lainnya terhadap kepemimpinan Jokowi itu ia memilih beberapa pembantunya dalam hal menteri sesuai dengan kompetensinya masing-masing misalnya dia memilih menteri keuangan dengan baik memilih menteri kelautan dengan baik walaupun juga ada beberapa menteri yang kita gak srek. Tapi disisi lain kita juga senang dengan Jokowi bisa menunjuk pembantunya orang-orang yang punya berpotensi di bidangnya masing-masing.<sup>13</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan Presiden Jokowi sangat transparan dalam hal rekrutmen Pegawai Negeri Sipil yang masuk tanpa mengeluarkan biaya apapun dan masa Pemerintahan Jokowi tepat sasaran dalam memilih menteri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Selanjutnya bagaimana masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> Inisial YZ, Profesi Dosen, di UIN Raden Fatah Palembang, wawancara tanggal 19 September 2019.

Sistem Pemerintahan Jokowi saya puas saya anggap Pemerintahannya cukup baik walaupun masih ada kritikan-kritikan ada hal-hal yang bikin kita ga puas karna dibanding Pemerintahan-pemerintahan sebelumnya, yang paling penting itu Pemerintahan itu lebih transparan aja dan banyak hal yang bisa diselesaikan oleh Jokowi salah satunya misalnya merapikan ataupun mencoba untuk membenahi reformasi birokrasi yang ada di Indonesia, jadi reformasi birokrasi itu sudah lebih bagus dibandingkan dengan Pemerintah sebelumnya.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan Jokowi lebih transparasi dan Pemerintah Presiden Jokowi mampu memperbaiki lebih baik dari sebelumnya reformasi yang ada di Indoensia. Sementara itu kondisi Indonesia pada saat Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kondisi Indonesia saat ini yang pastinya secara umum cukup stabil hanya saja memang ada beberapa permasalahan misalnya kayak kemarin rupiah melemah di akhir-akhir kepemimpinan Jokowi terus juga banyak muncul politisasi identitas sebenarnya yang sangat menyedot banyak perhatian misalnya di 2014-2019 itu banyak sekali serangan-serangan isu ras, golongan, agama yang ikut terkait dengan politik ataupun yang tidak terkait dengan politik terus juga banyak bencana tapi mampu diatasi dengan baik oleh Presiden Jokowi misalnya kemarin ada tsunami di palu itu lumayan cepat penanganannya dan kalau ditanyakan kondisinya ya cukup stabil sebenarnya kondisi Indonesia terus juga kalau saya lihat-lihat secara pribadi kondisi perekonomian juga tidak mengkhawatir banget masih dalam aman hanya saja memang ada permasalahan politik menjelang tahun 2019 itu memang suasana politik di Indonesia agak memanas itu saja yang saya amanti karna memang ada isu identitas agama yang membuat keruh dan membuat masyarakat itu merasa dipertontonkan dengan hal-hal yang sangat memalukan dan pro antara golongan dan kelompok agama segala macam tapi secara umum kondisi indonesia 2014-2019 bagus menurut saya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,

<sup>15</sup> *Ibid.*,

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Kondisi Indonesia saat ini sudah begitu baik dalam masa Pemerintahannya pada tahun 2014-2019 walaupun sempat terjadinya mata rupiah melemah tapi sejauh ini dapat di tanggulangi oleh Pemerintah Jokowi dengan baik dan sikap cepat dan tanggap masa Pemerintahan Presiden Jokowi terbukti saat tsunami di Palu dapat ditanggulangi secara baik dan maksimal. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Dosen yang berinisial WS usia 45 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang puas atau tidak puas dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kalau berbicara puas atau tidak puasnya saya sih belum puas karena ya kita sebagai masyarakat menginginkan yang lebih baik karena masyarakat itu selalu menuntut tentang pelayanan contohnya saja membuat KTP bisa kita liat kalau membuat KTP itu bisa sampe betahun-tahun. Apalagi banyak pengeluaran yang harus dibayar tiap bulannya contohnya saja BPJS, listrik, air, kebutuhan sehari-hari itu tiap bulannya sudah harus mengeluarkan uang berapa coba, kalau pegawai tetep yah agak enak dia ada gaji tetap, kalau orang-orang yang ngak punya gaji tetap itu gimana coba kan kasian lihatnya.<sup>16</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa tidak puas karena sebagai masyarakat menginginkan yang terbaik dan masyarakat selalu menuntut pelayanan. Sedangkan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo menurut profesi Dosen:

Masa Pemerintahannya tu kalau di bidang pendidikan ya dari segi kurikulum sudah berubah di tahun 2013 dan tidak berjalan dengan lancar, tentunya kurikulum 2013 itu baru dibuat dan bisa disosialisasikan secara efektif itu di tahun 2014-2015 sejak

---

<sup>16</sup> Inisial WS, Profesi Dosen, di UIN Raden Fatah Palembang, wawancara tanggal 1 Oktober 2019.

masa Pemerintahan Presiden Jokowi itu terkait dengan buku, jadi buku-buku yang telah dibuat oleh Pemerintah itu kan seharusnya dicetak tapi sampai sekarang masih belum dicetak.<sup>17</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pemerintahan Presiden Jokowi di bidang pendidikan mengenai kurikulum tidak berjalan dengan lancar. Sementara itu bagaimanakah keadaan Indonesia sekarang menurut selaku Dosen: *“Kalau melihat keadaan Indonesia sejak Pemerintahan Jokowi kalau di lihat dari ekonomi kita itu tidak stabil, dari segi keamanan itu masih tidak stabil buktinya saja masih banyak yang demo, intinya keadaan Indonesia sekarang ini masih belum kondusif.”*<sup>18</sup> Dari pendapat berikut dapat dipahami bahwa keadaan Indonesia dari segi perekonomian dan keamanan tidak stabil.

## 2. Profesi Guru

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial SW berusia 42 tahun:

Saya merasa puas karena adanya Pemerataan kalau seperti di kantor itu dana-dana pengeluaran yang menggunakan uang khas Negara misalnya adanya tur-tur keluar negeri apa kemana gitu itu semuanya kalau masa Pemerintahan Pak Jokowi itu semuanya di pangkas dan setelah itu kehidupan yang di harus dipatut dari Presiden kita itu ya sederhana, keluarganya juga sederhana. Pak Jokowi itu tidak sering menggunakan fasilitas Negara walaupun dia sekarang berkuasa.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Inisial SW, Profesi Guru, di SD Negeri 149 Palembang, wawancara tanggal 23 September 2019.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa puas karena masa Pemerintahan Jokowi tegas dalam memangkas dana-dana pengeluaran uang kas ke Negara untuk kunjungan keluar negeri bagi aparatur Negara yang tidak terlalu penting dan dalam kehidupan Jokowi patut di jadikan panutan karena seorang. Selanjutnya Bagaimana dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“Pemerintahannya itu kalau di bidang pendidikan ya sudah bagus sudah lumayan dari tingkat SD SMP sampai ke tingkat kuliah, apalagi kalau di liat dari segi infrastruktur sudah banyak kemajuannya pembangunan pun sudah merata.”*<sup>20</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa selama masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam bidang pendidikan Presiden Joko Widodo menanganinya dengan serius sehingga bidang pendidikan dari SD SMP SMA bahkan kuliah sudah ada regulasinya dengan baik dan infrastruktur di zaman Pemerintahan Jokowi sangat maju dibanding masa Pemerintahan sebelumnya. Sedangkan kondisi Indonesia ialah: *“Kondisi Indonesia sekarang ya namanya kami sebagai guru kalau diliat di Palembang ya kondusif kalau di luar Palembang ya ga tau karena lingkup Indonesia kan banyak, kalau menurut saya sih stabil-stabil aja masih dalam keadaan kondusif.”*<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,

<sup>21</sup> *Ibid.*,

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kondisi pendidikan di Indonesia sekarang ini sudah cukup baik khususnya di Kota Palembang. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Guru usia yang berinisial A usia 25 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang puas atau tidak puas dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

kalau saya ini merasa puas dengan Pemerintahan Jokowi karena setelah Jokowi menjabat sebagai Presiden itu contohnya di Palembang tempat saya tinggal ini kemajuannya begitu pesat dengan adanya LRT setelah itu jalan tol ada dimana-mana dan itu mempercepat transportasi dan menurut saya perekonomian setelah Pemerintahan Jokowi itu meningkat jadi menurut saya ya lebih puaslah daripada Pemerintahan yang sebelumnya.<sup>22</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa puas karena khususnya di Kota Palembang infrastrukturnya sudah maju. Sedangkan kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo menurut profesi Guru: *“Selama masa Pemerintahan Presiden Jokowi ya cukup baik yang namanya Pemerintah dan Presiden itu memberikan yang terbaik kan untuk negara ini jadi keadaan Indonesia ini stabil-stabil aja malah lebih maju dibandingkan yang dulu.”*<sup>23</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa selama masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo dapat memperbaiki keadaan di Indonesia lebih baik dari masa Pemerintahan sebelumnya. Sedangkan

---

<sup>22</sup> Inisial A, Profesi Guru, di SMA Negeri 14 Palembang, wawancara tanggal 24 September 2019.

<sup>23</sup> *Ibid.*,

kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo ialah:

Kondisi Indonesia saat ini aman dan baik menurut saya karena Indonesia sekarang ini lebih maju contohnya di Papua aja sudah ada jalan tol bukan di Papua aja sih dimana-mana sudah ada jalan tol, LRT terus di Jakarta itu malah sudah ada MRT kita itu sudah hampir sama dengan negara luar negeri karena kan dulu sebelum masa Pemerintahan Jokowi MRT itu kan pembangunannya terhenti dan setelah masa Jokowi selesai dan dia bisa dirasakan oleh masyarakat. Jadi menurut saya keadaan Indonesia saat ini lebih baik lagi dari pemimpin yang sebelumnya karena fasilitasnya bertambah.<sup>24</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kondisi Indonesia saat Pemerintahan Jokowi sudah membangun jalan tol di Papua yang sebelumnya tidak dilakukan oleh masa Pemerintahan sebelumnya bahkan di Palembang sudah dibangun LRT dan di Jakarta sudah dibangun MRT karena Presiden Jokowi ingin menyamakan infrastruktur Indonesia dengan Negara maju lainnya.

### 3. Profesi Pengusaha

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial MHS berusia 28 tahun:

Saya merasa puas, karena banyak hal yang bisa bikin saya merasa puas contohnya salah satunya di daerah orang tua saya di Oki, sejak zaman Jokowi yang bisa buat program listrik masuk ke dalam desa, terus sejak zaman Jokowi sejak dari saya lahir jalan itu nggak pernah diperbaiki lalu sekarang boleh di liat setiap desa hampir merata jalannya sudah pakai coran. Setelah itu mengenai perizinan itu lebih mudah contohnya saya kemarin mengurus pindahan adik saya ke Bali sekarang tidak

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,

ribet lagi, ngurusnya langsung ke kecamatan jadi prosesnya tidak lebih banyak, beda dengan dulu harus ke rt ke rw kalau dulu lebih ribet berbeda dengan sekarang, kalau sekarang prosesnya lebih cepat. dan kalau sekarang ini banyak tanah-tanah masyarakat itu dari dulu tidak pernah besertifikat sakarang besertifikat gratis, karena kalau zaman dulu mengurus sertifikat itu sangat ribet dan biaya lebih besar kalau sekarang urusannya lebih mudah, jadi kita ya berterimakasih untuk ini semoga kedepan bisa lebih baik lagi.<sup>25</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa puas karena sejak zaman Jokowi kebanyakan disetiap jalan yang berada di daerah dusun sudah diperbaiki dan program listrik sudah masuk ke dalam desa. Mengenai perizinan seperti mengurus pindahan rumah sekarang lebih mudah dan prosesnya cepat dibanding dengan yang dulu apalagi sekarang mengurus sertifikat itu gratis seperti sertifikat tanah. Selanjutnya Bagaimana dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Selama Pemerintahan Presiden Joko Widodo kalau di bilang tidak bagus tentu lebih sudah bagus dari yang sebelumnya, kalau di bilang bagus belum terlalu sempurna masih ada yang harus diperbaiki salah satunya mungkin yang namanya Presiden kan tidak bisa kerja sendiri jadi masih ada faktor terpengaruh oleh desakan-desakan orang lain tetapi itu jauh lebih baik dibanding era sebelumnya.<sup>26</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa selama masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo sudah lebih bagus dari yang sebelumnya. Tetapi masih ada yang harus diperbaiki salah satunya masih ada faktor terpengaruh oleh desakan-desakan orang lain.

---

<sup>25</sup> Inisial MHS, Profesi Pengusaha, di daerah sekip, wawancara tanggal 12 September 2019

<sup>26</sup> *Ibid.*,

Sedangkan kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko

Widodo ialah:

Kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Jokowi karena perkembangan teknologi terlalu cepat jadi yang jelek bisa tambah jelek informasinya cepat diketahui. Sejak kepemimpinan Jokowi semua administrasi seperti pengurusan pindah intinya pengurusan-pengurusan sekarang lebih cepat dibanding yang dulu karena yang dulu lebih susah birokrasinya apalagi dinotaris administrasi lebih cepat, untuk pengusaha buat dapat izin usaha lebih cepat, apalagi untuk buat sertifikat rumah banyak program bagi yang tidak mampu bisa membuat sertifikat, kemajuannya sudah lebih banyak dari yang sebelumnya.<sup>27</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kondisi Indonesia sejak Pemerintahan Presiden Joko Widodo perkembangan teknologi itu sudah semakin cepat. Sejak kepemimpinan Jokowi semua urusan administrasi lebih cepat dibanding yang dulu karena yang dulu lebih susah birokrasinya. Untuk pengusaha buat dapat izin usaha lebih cepat, kemajuannya sudah lebih banyak dari yang sebelumnya. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Pengusaha yang berinisial CS usia 51 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang puas atau tidak puas dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Ya jelas kalau menurut bapak puas karena apa yang dilaksanakan dan direncanakan oleh Presiden itu dapat terlaksana sesuai dengan kehendak dari masyarakat contohnya yang selama ini mengurus sertifikat rumah sampai waktu lama kadang-kadang tidak selesai nah semenjak Pemerintahan Jokowi ini prosesnya jelas waktunya tidak lama dan tuntas tidak menggunakan uang juga jadi setoran sesuai dengan apa yang di setor di bank artinya tidak dipungut dengan yang lain-

---

<sup>27</sup> *Ibid.*,

lain itu pemunguttan resmi namanya tapi melalui bank, jadi terbuka teratus bisa dipertanggung jawabkan.<sup>28</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa untuk mengurus sertifikat rumah sekarang lebih mudah di bandingkan dengan Pemerintahan yang dulu karena sekarang lebih cepat dan tidak mengeluarkan uang sedikitpun. Sedangkan bagaimana masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kalau menurut bapak ya bagus karena yang pertama itu banyak pengalaman-pengalaman yang selama ini harga minyak di daerah Indonesia Timur khususnya di Jaya Pura itu harganya melebihi dari harga Indonesia bagian Tengah dan bagian Barat nah saat ini sejak kepemimpinan Jokowi ini harga minyak sama antara Sumatera dan Jawa itu sama jadi artinya itu ada pemerataan pembangunan disana. Kemudian ada lagi contoh di daerah perbatasan antara Indonesia bagian Timur di daerah Timur-Timur nah semenjak kepemimpinan Jokowi itu di bangun daerah perbatasan sehingga pembangunan itu bisa di buktikan bisa di lihat dari warga Negara Timur Leste dan warga Negara Indonesia itu di segi Pembangunannya.<sup>29</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa sejak Pemerintahan Jokowi harga minyak di papua itu sama dengan harga minyak yang ada di wilayah-wilayah lainnya yang ada di Indonesia sehingga pemerataan harga minyak di Indonesia sudah baik. Sementara itu keadaan Indonesia sejak Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Sejak Pemerintahan Jokowi keadaan Indonesia ya bagus masalahnya banyak isu-isu yang negatif ini jadi kebanyakan berita bohong jadi yang sebenarnya isu itu diangkat orang yang

---

<sup>28</sup> Inisial CS, Profesi Pengusaha, di Kecamatan Kemuning, wawancara tanggal 1 Oktober 2019.

<sup>29</sup> *Ibid.*,

katakanlah bukan pro Jokowi yang bukan pro Jokowi ya mungkin banyak macam-macam, kalau yang pro Jokowi ya baik. Setelah itu di lihat dari ekonomi ya harga masih bisa terjangkau.<sup>30</sup>

Dari tanggapan di atas dapat dipahami bahwa keadaan Indonesia sejak Pemerintahan Presiden Jokowi isu-isu negatif yang diangkat adalah isu-su yang tidak pro dengan Jokowi dan untuk masalah ekonmi bisa terjangkau.

#### 4. Profesi Satpam

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial ED berusia 42 tahun:

Pendapat saya pribadi saya tidak puas, karena bisa kita liat untuk rakyat kecil sangat terasa terutama masalah ekonomi harga-hagra pada melonjak semua tidak tentu terkadang naik terkadang turun tapi kebanyakan naik, tapi kalau masalah pembangunan ya emang saya akui terutama infrastruktur, terutama di pedalaman dengan adanya transportasi, memang benar tujuannya untuk mempermudah dari desa untuk ke kota. Kalau untuk umum ya itu tadi rakyat tu merasa ekonominya itu agak sulit soalnya harga bahan pokok itu tidak stabil pada umunya pada naik.<sup>31</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa tidak puas dikarenakan masalah ekonomi harga-harga sudah pada melonjak semua tapi kalau masalah pembangunan terutama infrastruktur khususnya untuk pendalaman dengan adanya transportasi lebih memudahkan tujuan, tetapi kalau untuk umum rakyat-rakyat kecil

---

<sup>30</sup> *Ibid.*,

<sup>31</sup> Inisial ED, Profesi Satpam, di UNSRI Bukit, wawancara tanggal 16 September 2019

merasakan ekonominya sangat sulit. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“Selama masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo menurut saya pribadi memang lebih bagus dari Pemerintahan yang sebelumnya, tetapi masih banyak yang harus diperbaiki khususnya masalah ekonomi.”*<sup>32</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa selama masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo lebih bagus dari Pemerintahan yang sebelumnya, tapi masih banyak yang harus diperbaiki khususnya masalah ekonomi. Sedangkan kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kalau keadaan Indonesia sekarang iya stabil aja ngak ada gejala, terutama model gejala keamanan ya aman-aman aja, yang pada ribut tu pimpinan yang di atas yang saling merebut kekuasaan terutama kalau kita sering nonton tv yang banyak ribut itu kan orang-orang pimpinan yang di atas.<sup>33</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kondisi Indonesia sekarang stabil tidak ada gejala terutama tentang keamanan terkondisi aman, tetapi orang-orang pimpinan di atas selalu ribut. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai satpam yang berinisial RP usia 29 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang bagaimana opini masyarakat dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“Saya merasa tidak puas karena masalah ekonomi sampai sekarang masih terpuruk juga apa-apa barang mahal listrik naik dan menurut saya beliau itu*

---

<sup>32</sup> *Ibid.*,

<sup>33</sup> *Ibid.*,

*kurang mendengarkan aspirasi masyarakat kecil kurang meliat ke arah masyarakat kecil.*”<sup>34</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia tidak merasa puas karena masalah ekonomi masih terpuruk terutama listrik naik dan Presiden Jokowi kurang mendengarkan aspirasi masyarakat kecil. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Preisden Joko Widodo:

Masa Pemerintahan di era Jokowi untuk sekarang ini memang ada kemajuannya dibanding era Pemerintahan yang dulu dalam bidang infrastrukturnya memang banyak pembangunan-pembangunan yang sudah tercapai. Tetapi banyak juga masyarakat yang mengeluh akan kemahalan harga-harga BBM yang semakin menjolak tinggi harganya.<sup>35</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan di era Jokowi ada kemajuan dibanding era Pemerintahan sebelumnya, dalam bidang infrastruktur banyak pembangunan-pembangunan yang sudah tercapai, tapi masih banyak masyarakat yang mengeluh dengan harga BBM yang harganya semakin menjolak tinggi.

Sementara itu kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo menurut profesi Satpam, beliau mengatakan: *“Kondisi Indosenia saat ini menurut saya kurang baik dikarenakan masih banyak masyarakat yang mengeluh akan*

---

<sup>34</sup>Inisial RP, Profesi Satpam, di SMA Negeri 14 Palembang, wawancara tanggal 16 September 2019.

<sup>35</sup> *Ibid.*,

*kemahalan harga bahan pokok.*<sup>36</sup> Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kondisi Indonesia saat ini kurang baik karena banyak masyarakat mengeluh dengan kemahalan harga bahan pokok.

#### 7. Profesi Pegawai Swasta

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial PD berusia 23 tahun: *“Saya merasa tidak puas karena sari segi kebijakan banyak yang membingungkan dan menurut saya Bapak Jokowi lebih berpihak ke kaum atas ke golongan-golongan tertentu dibandingkan dengan golongan kecil.”*<sup>37</sup>

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa ia merasa tidak puas karena kebijakan Jokowi masih membingungkan dan Jokowi lebih berpihak ke kaum atas dibandingkan dengan golongan kecil. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Preisden Joko Widodo menurut Pegawai Swasta: *“Dari keseluruhan dari segi cara beliau memerintah ya cukup bagus sih ya seperti dari sudut infrastruktur ya emang labih maju tapi kelemahannya lebih berpihak dengan kaum-kaum tertentu seperti partai atau golongan-golongan yang tinggi.”*<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*,

<sup>37</sup> Inisial PD, Profesi Pegawai Swasta, di PT Raja Wali Suka Bangun, wawancara tanggal 17 September 2019.

<sup>38</sup> *Ibid.*,

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa cara Jokowi memerintah cukup bagus dari sudut infrastruktur lebih maju kelemahannya lebih berpihak dengan kaum-kaum atas. Sedangkan kondisi Indonesia saat ini menurut Pegawai Swasta ialah: *“Kalau menurut saya sih cukup berkembang dari segi teknologi, infrastruktur dibanding era sebelumnya.”*<sup>39</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kondisi Indonesia sudah berkembang dari segi teknologi dan infrastruktur dibanding era sebelumnya. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Pegawai Swasta yang berinisial IR usia 22 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang puas atau tidak terhadap Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Tidak puas saya melihat memang ada beberapa kebijakan yang membuat kita itu agak kecewa dengan Jokowi misalnya banyaknya pelanggaran-pelanggaran HAM yang tidak diselesaikan oleh Jokowi misalnya Jokowi tidak bisa menyelesaikan kasus kesulitan munir, bahwa menurut saya Jokowi itu salah satu Presiden yang tidak punya kekuatan untuk menembus ruang-ruang politik elit yang ada di pusat.<sup>40</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa tidak puas karena banyak kasus-kasus HAM yang belum bisa dipecahkan, seperti kasus munir ini membuktyikan Pemerintahan Jokowi sama saja seperti Pemerintahan sebelumnya yang tidak bisa memecahkan kasus

---

<sup>39</sup> *Ibid.*,

<sup>40</sup> Inisial IR, Profesi Pegawai Swasta, di PT Raja Wali Suka Bangun, wawancara tanggal 17 September 2019.

HAM. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Preisden

Joko Widodo menurut Profesi Pegawai Swasta:

Kalau menurut saya masa Pemerintahan Jokowi ini masih kurang ya karena masih terdapat oknum-oknum dari Pemerintah yang tidak bertanggung jawab ya seperti birokrasi yang berbelit-belit pengurusan izin yang berbelit-belit kemudian dalam pelayanan kesehatan dan pelayanan yang lainnya kurang.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa di masa Pemerintahan Jokowi banyak oknum-oknum di dinas Pemerintahan yang menyulitkan masyarakat dalam urusan perizinan, serta dalam pelayanan kesehatannya juga kurang. Sedangkan kondisi Indonesia saat ini menurut Pegawai Swasta: *“Kalau melihat keadaan Indonesia sejak Kepemimpinan Presiden Jokowi saya liat masih sering ribut-ribut ya kalau kita sering nonton tv itu orang-orang Politik itu masih suka ribut-ribut”*. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keadaan Indonesia orang-orang Politik itu masih suka ribut.

#### 8. Profesi Pedagang

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial SM berusia 38 tahun:

Kalau bagi saya tidak puas, jadi saya itu belum merasa sejahtera karena apalagi sekarang ini sembako semakin naik yah serba kekuranganlah segala apapun itu jangan dimahalli saya sebagai rakyat kecil yang hanya menjual sayur di pasar kalau keadaan seperti ini apa-apa mahal ya cuma-cuma saja 2 bulan naik kemudian turun lagi dan satu bulan naik lagi dan

sementara harga pasar tidak bisa mendeklarkan kalau bisa jangan dimahallin.<sup>41</sup>

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa berhubungan dengan teori kepuasan ia merasa tidak puas maka hidupnya pun tidak sejahterah. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut pedagang yang berinisial SM, beliau mengatakan:

Kalau yang saya liat sekarang sih kebanyakan masyarakat itu mengeluh ya itu tadi perekonomian kita belum begitu baik belum begitu pulih terus yang dolar juga kan kemarin sempat harga-harga naik, menurut saya ya itu dulu yang harus diperbaiki perekonomian kita dulu soalnya kesian rakyat-rakyat kecil jugakan mau beli apa-apa jadinya susah jadi menurut saya selama masa Pemerintahan beliau masih banyak kekurangannya yang harus diperbaiki lagi.<sup>42</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan Jokowi menyulitkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena banyak harga-harga naik yang sulit dijangkau oleh masyarakat biasa. Sementara itu kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kondisi yang terjadi di Indonesia ini Pemerintahannya itu tidak terlalu menanggappi apa yang terjadi dengan rakyat harapan saya Pemerintah bisa menanggappi kondisi yang terjadi di Indonesia sekarang biar kita juga yang sudah memilih beliau tidak dikecewakan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Inisial SM, Profesi Pedagang, di Pasar Perumnas Sako, wawancara tanggal 18 September 2019.

<sup>42</sup> *Ibid.*,

<sup>43</sup> *Ibid.*,

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pemerintahan Joko Widodo tidak peka terhadap kebutuhan masyarakat di Indonesia. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Pedagang yang berinisial RS usia 22 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang puas atau tidak terhadap Pemerintahan Preside Joko Widodo:

Menurut saya pribadi saya tidak puas dalam Pemerintahan Pak Jokowi dikarenakan masih banyak kekurangan di bidang perekonomian di bidang perindustrian saya selaku pedagang merasakan bagaimana sistem perekonomian atau perdagangan di Indonesia ini masih banyak yang kurang dari hal sistem-sistem apa yang dari hal pertanian, perikanan maupun perindustrian karena menurut saya itu hal yang paling penting untuk membangun hal Indonesia itu semakin maju.<sup>44</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa tidak puas karena banyak kekurangan di bidang perekonomian dan perindustrian karena hal itu sangat penting untuk membangun Indonesia semakin maju. Sedangkan masa Pemerintahan Presiden Joko Wododo, beliau mengatakan:

Menurut saya bisa dikatakan cukuplah karena dalam hal kepemimpinan itu ya pasti ada kekuranganlah tapi ya menurut saya masih cukup tapi masih banyak kekurangan yang harus dibenahi ataupun diperbaiki karena dalam sistem kepemimpinan Pak Joko Widodo dalam hal untuk memberikan saran susah untuk membangun Indonesia lebih maju.<sup>45</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo masih ada kekurangan dan masih ada yang harus diperbaiki. Sementara itu bagaimanakah kondisi Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

---

<sup>44</sup> Inisial RS, Profesi Pedagang, di pasar sekip, wawancara tanggal 1 Oktober 2019.

<sup>45</sup> *Ibid.*,

Keadaan Indonesia ini bisa dikatakan walaupun dari hal masyarakatnya cukup tenang walaupun dari mahasiswa dan lain-lain mungkin banyak yang lagi isu-isu yang lagi beredar dan masih banyak guncangan dinamika yang ada Pemerintahan Pak Jokowi karena penglihatan saya pribadi Jokowi itu lebih condong bisa memberikan suatu omongan saja tapi tidak ada memberi kesejahteraan bagi masyarakat.<sup>46</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keadaan Indonesia masih banyak guncangan dinamika yang ada di Pemerintahan dan banyak janji-janji yang tidak ditepati oleh Presiden Joko Widodo.

#### 9. Profesi Buruh

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial BS berusia 44 tahun:

Ya puaslah sangat puas lihat itu jalan-jalan infrastruktur itu dimana-mana ada sumatera sampai ke lampung itu sudah jalan tol setelah itu bedungan ada dimana-mana, selain infrastruktur ekonomi kita bagus harga-harga pangan itu stabil yang tidak puas ya ga ada sih bagus semua itu.<sup>47</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ia merasa sangat puas karena infrastruktur berkembang dan harga ekonomi stabil. Selanjutnya bagaimana dengan masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Masa Pemerintahan Jokowi menurut saya dari segi keamanannya bagus dari segi infrastrukturnya bagus dari segi ekonomi mungkin belum 100% lah dari segi hukum masih 80% penyebabnya dari aparat-aparat penegak hukum itu kadang-kadang masih banyak yang bisa disuap gitu jadi belum terlihat

---

<sup>46</sup> *Ibid.*,

<sup>47</sup> Inisial BS, Profesi Buruh, di Kecamatan Sako, wawancara tanggal 20 September 2019.

bagus ya pokoknya ada peningkatanlah dari zaman-zaman dulu itu.<sup>48</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan Presiden Jokowi sudah banyak yang terlihat bagus tetapi dari segi hukum masih belum karena aparat-aparat hukum masih bisa di sogok. Sementara itu keadaan Indonesia menurut profesi buruh, dia mengatakan:

Keadaan di Indonesia ya bagus aman-aman lancar ga ada masalah kalau ada masalah-masalah sedikit ya itu wajar aja namanya Pemerintahan bukan mungkin 100% benar pasti ada kekurangan sedikit-sedikit itu kan, kalau kita liat dari keseluruhan Indonesia ya selama ini bagus itu tidak mengecewakan.<sup>49</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Indonesia tidak terjadi apa-apa selama masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Buruh yang berinisial MA usia 34 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya tentang opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo: "*Saya tidak merasa puas karena banyak kebijakan-kebijakan Presiden Joko Widodo yang tidak sesuai dengan kehidupan saya.*"<sup>50</sup> Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa banyak kebijakan-kebijakan Presiden Jokowi yang tidak sesuai. Selanjutnya bagaimana pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo menurut profesi Buruh:

---

<sup>48</sup> *Ibid.*,

<sup>49</sup> *Ibid.*,

<sup>50</sup> Inisial MA, Profesi Buruh, di Kecamatan Kalidoni, wawancara tanggal 20 September 2019.

Menurut saya pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo baik dalam hal infrastruktur tapi dalam melakukan infrastruktur tersebut Pak Jokowi kurang memperhatikan dampak atau akibat dari infrastruktur tersebut, banyak masyarakat-masyarakat kecil yang tergusur akibat dari infrastruktur tersebut dan tidak di pikirkan oleh Presiden Joko Widodo.<sup>51</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa di masa Pemerintahan Presiden Jokowi infrastruktur sangat di tingkatkan, namun tidak sebanding dengan efeknya, Presiden Jokowi tidak memikirkan masyarakat yang terkena gusur akibat infrastruktur yang di bangunnya. Sementara itu bagaimana keadaan Indonesia sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Menurut saya kalau kondisi Indonesia saat ini dalam hal infrastruktur boleh di ajukan jempol karena banyak infrastruktur yang dibangun oleh Presiden Joko Widodo namun kita lihat di sisi lain ada hal yang tidak dipertimbangkan oleh Presiden Joko Widodo seperti nilai rupiah yang kemarin sempat turun banyak masyarakat yang merasa bertahan hidup di Indonesia itu susah karena banyaknya bahan pokok atau tagihan-tagihan listrik air maupun yang lainnya itu sudah naik secara ekonomi Indonesia masih belum begitu baik dari masa Pemerintahan sebelumnya.<sup>52</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa infrastruktur bisa dikatakan sangat maju di Pemerintahan Presiden Jokowi, tapi harga listrik air juga ikut meningkat di era Pemerintahan Jokowi dan pernah saat era Jokowi nilai ruiah menurun.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid.*,

<sup>52</sup> *Ibid.*,

<sup>53</sup> *Ibid.*,

## 10. Profesi Petani

Pertanyaan yang telah peneliti ajukan mengenai bagaimana opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo kepada informan yang berinisial SR berusia 41 tahun: *“Tidak puas, karena saya tidak merasa sejahterah karena kan kepuasan itu bisa di lihat dari kesejahteraannya, karena yang saya rasakan petani itu masih menjadi pihak yang lemah, maksudnya itu lemah dalam perekonomiannya karena perekonomian sekarang sulit jadi susah untuk meningkatkan taraf hidup saya dan keluarga saya.”*<sup>54</sup>

Dari pendapat di atas berhubungan dengan terori kepuasan bahwa kepuasan itu dapat di ukur dari kesejahteraan masyarakat itu sendiri dan beliau mengatakan tidak puas maka beliau belum merasa sejahtera. Sedangkan bagaimana masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo menurut Petani: *“Menurut saya Pemerintahan sekaramg ini masih kurang dan masih banyak yang harus di perbaiki hampir keseluruhan, bagi saya selama Pak Jokowi memimpin Petani itu masih belum sejahterah.”*<sup>55</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Petani merasa tidak ada efek positif atau lebih baik semenjak Pemerintahan Jokowi berkuasa. Sementara itu bagaimanakah kondisi Indonesia sejak masa

---

<sup>54</sup> Inisial SR, Profesi Petani, di Kecamatan Kalidoni, wawancara tanggal 26 September 2019.

<sup>55</sup> *Ibid.*,

Pemerintahan Presiden Joko Widodo menurut profesi Petani yang berinisial SR:

Kondisi Indonesia sekarang ini menurut saya pribadi ya belum berkembang maksudnya itu belum maju dan semakin terpuruk apalagi untuk para petani seperti saya ini karena ya bisa kita lihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia itu melambat dan barang-barang pada mahal semua, jadi menurut saya keadaan Indonesia sekarang belum berkembang.<sup>56</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keadaan Indonesia semenjak Presiden Jokowi semakin terpuruk karena di bidang ekonomi barang-barang kebutuhan pokok semakin mahal. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Petani yang berinisial SY usia 57 tahun. Peneliti menanyakan pendapatnya opininya dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo :

Saya tidak puas karena saya sebagai petani ini yang ada saya makin susah sejak Pemerintahan yang sekarang, karena sekarang apa-apa mahal untuk nanam sayur itu seperti harga pupuk harga racun belum lagi bayaran yang lain seperti listrik sudah pada naik semua.<sup>57</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa sejak Pemerintahan Jokowi Petani merasakan kesusahan karena harga kebutuhan untuk Petani meningkat. Sedangkan bagaimana masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Sejak Pemerintahan Jokowi ini ya kalo menurut saya pribadi Pemerintah sekarang ini hanya mementingkan orang-orang yang di atas, rakyat kecil tidak di perhatikan contohnya saja jalan tol itu di bangun itu kan hanya untuk orang-orang yang di

---

<sup>56</sup> *Ibid.*,

<sup>57</sup> Inisial SY, Profesi Petani, di Kecamatan Kalidoni, wawancara tanggal 27 September 2019.

atas aja yang punya kendaraan mobil, sedangkan untuk rakyat kecil apa yang sudah dilakukan Pemerintah saya ga tau.<sup>58</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pada masa Pemerintahan Presiden Jokowi hanya mementingkan kepentingan orang kaya saja tanpa memikirkan masyarakat kecil. Sementara itu bagaimana kondisi Indonesia menurut profesi sebagai Petani yang berinisial SY: *keadaan Indonesia sekarang ya menurut sata memperhatikan, pertumbuhan ekonomi di Indonesia sekarang ini melemah, mending Pemerintahan yang dulu di banding dengan yang sekarang.*” Dari pendapat berikut dapat dipahami bahwa keadaan Indonesia memprihatikan karena pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah melemah.<sup>59</sup>

Dari keseluruhan pernyataan di atas mengenai tingkat kepuasan masyarakat kota Palembang terhadap Pemerintahan Presiden Joko Widodo dapat disimpulkan bahwa dari 20 informan menganggap bahwa 12 informan menyatakan tidak puas akan Pemerintahan Presiden Joko Widodo pada masa periode 2014-2019, karena Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat yang merasa tidak puas dikarenakan adanya permasalahan di Indonesia dari segi ekonomi mengalami penurunan, dan harga bahan pokok di Indonesia melonjak tinggi membuat masyarakat terbebani dan merasa tidak sejahtera, masyarakat beranggapan bahwa

---

<sup>58</sup>*Ibid.*,

<sup>59</sup> *Ibid.*,

Presiden Joko Widodo kurang mendengarkan aspirasi-aspirasi masyarakat kecil.

Sedangkan ada 8 informan yang merasa puas dikarenakan oleh adanya peningkatan dari segi pembangunan Infrastruktur, Pemerintahannya lebih transparan atau terbuka, kepercayaan terhadap Pemerintah sudah lebih baik dan dari segi pendidikan dana dalam bentuk beasiswa, tour sudah merata.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat Kota Palembang dari 10 profesi yang terdiri dari 20 informan dapat di pahami bahwa masyarakat kota Palembang berdasarkan Profesi tidak puas dengan kinerja pemerintahan Joko Widodo dan kondisi Indonesia sejak masa pemerintahan Presiden Joko Widodo tidak stabil dan belum berkembang dalam bidang ekonomi.

## **B. Dampak dari Opini Masyarakat Kota Palembang terhadap Pemerintahan Presiden Joko Widodo.**

Berdasarkan Kepuasan dari suatu hasil kinerja dalam Pemerintahan pastinya akan ada dampak yang dirasakan dari kepuasannya ataupun yang tidak merasakan puas dan berkemungkinan ada pengaruh di bidang pekerjaan menurut profesi itu sendiri. Inilah hasil wawancara untuk menjawab persoalan rumusan masalah nomor 2 (dua).

## 1. Profesi TNI

Pada tahap ini peneliti telah menanyakan tentang dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut profesi TNI yang berinisial AS usia 53 tahun, beliau mengatakan tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Dampak dari ketidakpuasan itu dalam bidang ekonomi banyak, sudah itu dalam bidang kehidupan militer, militer itu harusnya gini jadinya gini sudah itu dampaknya lagi ketegassan atasan saya kepada bawahan itu tidak ada yang tegas lagi jadi semuanya memerlukan keamanan diri sendiri keamanan jabatan diri sendiri demi pribadi masing-masing yang bisa ngubahnya itu ya menurut pandangan saya ya TNI untuk negara ini, kalau TNInya mantep dalam kotak ya gimana, negara maju itu tentaranya kuat tapi kalau tentaranya lembek takut lemah negara hancur dimanapun.<sup>60</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ketegasaan Presiden Joko Widodo harus lebih tegas dari sebelumnya sehingga bahkan berdampak pada TNI yang harus memiliki atasan yang tegas. Sementara itu apakah ada pengaruh di bidang pekerjaan sebagai TNI yang berinisial AS, beliau mengatakan:

Oh jelas pengaruhnya itu dalam bidang kedinasan sebagai saya seorang TNI tugas pokok saya seharusnya di bidang a itu jadi bidang b, bidang b bisa jadi bidang c jadi tugas TNI sekarang itu kurang jelas seharusnya pengamanan ataupun benteng negara itu di TNI tapi yang mengendalikannya kepolisian jadi TNI sekarang bisa mengambil ahli tugas Pak RT pun bisa di ambil ahli oleh TNI jadi apakah tugas TNI itu maksud saya itu TNI tu bisa untuk mengamankan ya mestinya untuk keamanan dengan benteng negara TNI itu punya sifat 3 (tiga) ucapan sapta marga, sebuah prajurit dan 8 (delapan) wajib TNI jadi sekarang ini semuanya ngak jelas contohnya sekarang dimana-mana ada demo hancur negara kita ini tapi ya itulah tergantung

---

<sup>60</sup> Kelanjutan, Inisial AS, Profesi TNI, di Kodam Markas Kodam II Sriwijaya Jalan Jendral Sudirman, wawancara tanggal 24 September 2019.

dengan pimpinan, jadi TNI sekarang ibaratnya dimasukkan ke kotak tapi kotak itu di bukap pintunya tapi ada batasnya itu TNI jadi ngak bisa banyak gerak.<sup>61</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa banyak fungsi TNI tidak berjalan dengan maksimal atau tidak berjalan dengan fungsinya karena kurang maksimalnya memfungsikan TNI sebagaimana fungsinya. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai TNI yang berusia 43 tahun. Peneliti menanyakan dampak dari opini masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, beliau mengatakan tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut: *“Dampak yang saya rasakan itu ya dari segi ekonomi ya dari sekitar tahun 94an ya kalau ga salah, miah tetep begini-begini aja.”*<sup>62</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang dirasakannya itu dari segi ekonomi. Sementara itu apakah ada pengaruh di bidang pekerjaan sebagai TNI sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“ya tentu ada pengaruhnya karena sejak masa Pemerintahan Pak Jokowi ini kebanyakan tugas TNI ini di ambil ahli oleh kepolisian.”*<sup>63</sup> Dari pendapat berikut dapat dipahami bahwa ada pengaruhnya di pekerjaan Profesi sebagai TNI karena tugas TNI banyak yang diambil ahli oleh kepolisian.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*,

<sup>62</sup> Kelanjutan, Inisial MT, Profesi TNI, di Markas Kodam II Sriwijaya Jalan Jendral Sudirman, wawancara tanggal 24 September 2019.

<sup>63</sup> *Ibid.*,

## 2. Profesi Polisi

Pada tahap ini peneliti menanyakan tentang dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut Polisi yang berinisial DA usia 21 tahun, beliau mengatakan puas dan dampak dari kepuasan tersebut:

Kalau dampak yang saya rasakan sekarang tu akses mau kemana-kemana sudah mudah kita bisa menikmati jalan tol seperti tol indralaya dan jalur kereta api yang mempercepat jarak tempuh tujuan perjalanan terus kan di Palembang juga sudah tersedia LRT jadi kalau kita naik LRT tu kan lebih cepat kita ngak terkena macet jadi itu sih dampak baik yang saya rasakan sehingga saya merasa puas.<sup>64</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa akses di Pemerintahan Jokowi lebih mudah akses untuk kemana-mana karena banyaknya fasilitas umum yang memadai dan baik. Sementara itu apakah ada pengaruh di bidang pekerjaan sebagai Polisi: *“Kalau sesuai dengan pekerjaan saya pada saat Pemerintahan Bapak Jokowi profesi saya sebagai polisi tentu sangat berpengaruh lebih baik, karna kalau pekerjaan seperti saya sekarang sudah sangat diperhatikan.”*<sup>65</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan Jokowi lebih memperhatikan pekerjaan Polisi lebih baik. Informan yang selanjutnya berprofesi sama sebagai Polisi yang berinisial E berusia 53 tahun. Peneliti menanyakan dampak yang

---

<sup>64</sup> Kelanjutan, Inisial DA, Profesi Polisi, di Polda Kecamatan Kemuning Sumatera Selatan, wawancara tanggal 17 September 2019.

<sup>65</sup> *Ibid.*,

dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, beliau mengatakan puas dan dampak dari kepuasan tersebut:

Dampaknya itu ya polisi sudah mendapat tempat di hati masyarakat dengan tugasnya selaku membina keamanan dan ketertiban penegak hukum maupun dalam hal pelayanan perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat jadi masih sebagian lagi yang belum mau menerapkan pekerjaan dengan keiklasan dengan aturan yang sudah di buat. Sedikit demi sedikit ada perubahan dengan rekrutmen ialah rekrutmen Polri maupun PNS itu adalah kebijakan dari Presiden jadi Polri ini betul-betul integritas.<sup>66</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa di masa Pemerintahan Jokowi kepercayaan masyarakat terhadap Polisi lebih baik dan rekrutmen sebagai Pegawai Negeri Sipil secara transparansi serta terbuka. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai Polisi: *“Ada pengaruhnya untuk masuk jadi Polisi sudah agak lumayan transparasinya kemudian penempatan-penempatan ya unsur-unsur yang dibawah masih mempunyai pola lama ya siapa yang dekat siapa yang bisa melobby bukan melihat daripada karir.”*<sup>67</sup> Dari pendapat berikut dapat dipahami bahwa dalam rekrutmen masuk polisi sudah lebih baik dalam transparasinya.

---

<sup>66</sup> Kelanjutan, Inisial E, Profesi Polisi, di Spn Betung, wawancara tanggal 20 September 2019.

<sup>67</sup> *Ibid.*,

### 3. Profesi Dosen

Pada tahap ini peneliti menanyakan tentang dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut Dosen yang berinisial YZ usia 30 tahun. Beliau mengatakan puas dan dampak dari kepuasan tersebut:

Dampaknya itu rasa kepercayaan kita terhadap Pemerintah itu sudah lebih baik jadi kita itu tidak ada kata ataupun keluhan lagi bawasannya segala sesuatu itu harus diselesaikan dengan sogokan kira-kira itu kalau ditanyakan dampak lain ya kita punya prasangka yang baik dengan Pemerintah jadi mau ngurus apa-apa mesti baik sangka sama Pemerintahan.<sup>68</sup>

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa pada masa Pemerintahan Jokowi kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah lebih baik karena masyarakat sudah melihat bukti konkrit Pemerintahan seperti infrastruktur lebih maju. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai Dosen sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Pengaruhnya ada sih sebenarnya 2014 saya belum kerja 2016 saya mulai kerja ada sebenarnya mungkin rekrutmen dosen waktu itu lumayan bagus walaupun ada beberapa masalah, kalau yang saya rasakan rekrutmen pegawai sipilnya itu ya kita sangat puas dengan mekanisme ataupun prosedur yang diterapkan Pemerintahan Jokowi dalam merekrut Pegawai negeri sipil bukan hanya dosen tapi keseluruhan ya karena saya merasakan saya nggak pakai apa-apa daftar PNS tapi bisa lolos gitu jadi ini tidak bisa dapatkan atau agak sulit kita dapatkan di era-era sebelumnya. Misalnya di era SBY itu rekrutmen Pegawai Negeri Sipil itu banyak orang-orang yang tidak kompeten ya itu memang banyak yang lolos banyak yang tiba-tiba nggak pernah ikut test tapi tiba-tiba namanya ada nah itu agak susah ditemukan di era Jokowi. Ya maksudnya kalau di

---

<sup>68</sup>Kelanjutan, Inisial YZ, Profesi Dosen, di UIN Raden Fatah Palembang, wawancara tanggal 19 September 2019.

kementrian agama di kementrian risedikti itu seluruhnya murni ya ataupun di daerah-daerah itu kalau presentasinya itu mungkin 80% semuanya murni mungkin ada di beberapa kementrian kalau yang saya denger-denger di kementrian kumenkumham itu masih ada praktek-praktek sogok meyogok segala macam tapi secara pribadi kalau misalnya kayak scop kecil di UIN ini bisa saya pastikan sekitar 95% itu memang murni lolos tidak ada yang misalnya nyogok menyogok dan segala macam jadi itu sih kalau yang sangat berdampak. Tapi ini agak berbeda dengan Pegawai Negeri Sipil yang sudah lama menjadi Pegawai Negeri Sipil misalnya guru ataupun di dinas-dinas lain mereka agak ngerasa terdampak dengan kebijakan-kebijakan Jokowi misalnya banyaknya tunjangan yang dikurangi atau segala macam tapi saya belum merasakan itu yang paling punya dampak ya itu tadi rekrutmen sumber daya manusia dalam hal ini rekrutmen birokrat di Indonesia itu sudah lumayan membaik sebaiknya sistemnya walaupun masih ada cela sedikit-sedikit tapi sudah jauh lebih baik dari pada Pemerintahan-pemerintahan sebelumnya.<sup>69</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam rekrutmen PNS di dalam masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo sudah transparan tidak bisa memanipulasi hasil rekrutmen PNS apabila sesuai dengan kompotensinya maka akan masuk PNS apabila tidak sesuai kompotensinya maka tidak masuk PNS. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai Dosen yang berinisial WS usia 45 tahun mengatakan bahwa ia merasa tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Kalau dampaknya ya sebagai dosen PNS ya naik gajinya artinya ya walaupun tidak besar ya lumayan untuk tambahan tapi sebenarnya dengan adanya gaji naik 5 % itu ya sama saja tidak ada pengaruh apa-apa karena dengan harga bahan pokok yang semakin mahal karena Pemerintah itu memberi penyesuaian dengan harga bahan pokok semakin mahal

---

<sup>69</sup> *Ibid.*,

makanya gaji dinaikkan 5 % tapi sebenarnya sama saja tidak ada pengaruhnya apa-apa setelah di naikkan.<sup>70</sup>

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa walaupun gaji PNS naik 5 % tapi tidak ada pengaruhnya karena Pemerintah menaikkan gaji karena untuk penyesuaian harga bahan pokok yang semakin mahal. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang bpekerjaan sebagai Dosen setelah Pemerintahan Presiden Jokowi: *“Kalau pengaruh secara langsung sebagai Dosen tidak ada”*.<sup>71</sup> Dari pendapat tersebut mengatakan bahwa di bidang pekerjaan sebagai Dosen tidak ada pengaruhnya setelah Pemerintahan Presiden Joko Widodo.

#### 4. Profesi Guru

Peneliti menanyakan dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut Guru yang berinisial SW usia 42 tahun. Beliau mengatakan puas dan dampak dari kepuasan tersebut: *“Dampaknya itu tadi karena kalau tentang Pendidikan sebagai guru ya merasa puaslah tadinya sertifikasi untuk meningkatkan profesi guru agar jadi guru professional itulah adanya gaji sertifikasi Alhamdulillah bagus positif.”*<sup>72</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pengaruh di bidang pekerjaan guru memperhatikan kehidupan guru terbukti dengan adanya

---

<sup>70</sup> Kelanjutan, Inisial WS, Profesi Dosen, di UIN Raden Fatah Palembang, wawancara tanggal 1 Oktober 2019.

<sup>71</sup> *Ibid.*,

<sup>72</sup> Kelanjutan, Inisial SW, Profesi Guru, di SD Negeri 149 Palembang, wawancara tanggal 23 September 2019.

gaji profesional lebih memperhatikan kehidupan sebagai guru. Sementara itu apakah ada pengaruh di pekerjaan sebagai Guru sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“Kalau sebagai Guru pengaruhnya yang lumayan bagus guru disamping ada gaji pokok ada gaji tunjangan sertifikasi di situ ada gaji sertifikasi kami sebagai guru untuk meningkatkan prestasi motivasi untuk anak biar anak bagus.”*<sup>73</sup>

Dari pendapat di atas dipahami bahwa Pemerintahan Jokowi memperhatikan kehidupan guru dengan adanya gaji profesional sehingga membuat guru lebih meningkatkan lagi prestasi atau motivasi dalam mengajar. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai Guru yang berinisial A usia 25 tahun bahwa ia merasa puas dan dampak dari kepuasan sejak Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Dampaknya contohnya ya BPJS itu sangat diperhatikan sekali sama Jokowi sekarang mala katanya yang bagian berobat menggunakan BPJS itu misalnya kritis ngak perlu kerumah sakit yang ada BPJSnya yang kerja sama BPJS, jadi ruma sakit dimanapun boleh menerima masyarakat yang kritis maksudnya tu harus di tindak terlebih dulu, baru rumah sakit itu mintak rembes sama rumah sakit yang menunjukkannya. Jadi kalau saya sih menilainya bermanfaatlah untuk masyarakat untuk yang kurang mampu.<sup>74</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa BPJS itu sangat diperhatikan terbukti dengan mempermudah urusan apabila masyarakat sakit bisa berobat ke rumah sakit dengan mudah tanpa

---

<sup>73</sup> *Ibid.*,

<sup>74</sup> Kelanjutan, Inisial A, Profesi Guru, di SMA Negeri 14 Palembang, wawancara tanggal 24 September 2019.

mengeluarkan biaya. Sementara itu apakah ada pengaruh di pekerjaan sebagai Guru sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kalau di bidang Guru honorer ya terutama saya liat kalau misalnya guru honorer tu sekarang ada pengangkatan maupun guru honorer menjadi PNS dan ada yang namanya P3K itu yang mana ikut tes P3K berarti guru honorer itu bukan menjadi PNS sih, P3K itu lebih tepatnya guru honorer itu tes ya tetapi ya ada ikatan dinasnya tetapi tidak ada uang pensiunnya, contohnya misalnya dia lulus P3K itu jadi guru tapi gajinya ada gaji pokoknya tapi kalau pension dia tidak dapat gaji pension beda dengan PNS. Tapi kalau dulu kan malah guru honorer tidak di pandang sama sekali sebelum kepemimpinan Jokowi kan kalau sekarang kan ada yang namanya test P3K dan test CPNS guru honorer di angkat menjadi PNS dan guru honorer bisa juga ikut test P3K.<sup>75</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa masa Pemerintahan Jokowi sangat memperhatikan guru honorer terbukti dengan adanya test P3K dengan adanya gaji pokok.

##### 5. Profesi Pengusaha

Peneliti menanyakan dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut Pengusaha yang berinisial MHS usia 28 tahun. Beliau mengatakan puas dan dampak dari kepuasan tersebut:

Dampak saya merasa puas salah satunya ini ketika kita mengirim barang seperti sayur ketika jalan satu-satunya tidak bisa dilalui akhirnya kita mengalamikerugian, ketika jalan macet sekarang ada pilihan ke jalan Tol Indralaya, berarti ada jalan lain yang disiapkan Pemerintah untuk menatarkan barang kita, jadi gini kalau macet kita kan di jalan bisa beberapa jam sedangkan yang membawa sayur kan ga bisa lama-lama, saat beberapa jam itu sayur itu tidak datang tepat waktu kan sayurnya jadi busuk akhirnya yang rugi ya pengusaha sayur itu,

---

<sup>75</sup> *Ibid.*,

itukan pengusaha kecil. Jadi intinya Pemerintahan Presiden Jokowi lebih baik dari sebelumnya.<sup>76</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa mempermudah pekerjaan seperti pengusaha sayur karena banyak akses-akses jalan menuju tepat sayur akan di jual sehingga kecil kemungkinan sayur akan mengalami busuk dan merugikan. Sementara itu apakah ada pengaruh di pekerjaan sebagai Pengusaha sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Sebagai pengusaha kita jauh lebih enak kalau zaman dulu kita mau masukkin proyek biasanya orang-orang sudah ada channel di dalam, kalau sekarang kita bisa bersaing seperti memalalui lelang proyek online sekarang lebih transparan dari yang sebelumnya, jadi kami sebagai pengusaha ini baik izin dan yang lainnya dipermudah asal persyaratannya lengkap. Kalau kemarin masih terbilang sangat sulit akibatnya untuk bikin izin menjadi lebih ribet. Jadi untuk pengusaha lebih enak dibandingkan era sebelumnya.<sup>77</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Presiden Jokowi mempermudah usaha dalam persoalan perizinan sehingga pengusaha lebih cepat berkembang di usahanya. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai Pengusaha yang berinisial CS usia 51 tahun, mengatakan bahwa ia merasa puas dan dampak dari kepuasam tersebut: *“Dampak nya itu ya harga bahan ya memang pada saat*

---

<sup>76</sup> Kelanjutan, Inisial MHS, Profesi Pengusaha, di sekip, wawancara tanggal 12 September.

<sup>77</sup> *Ibid.*,

*tertentu dia melonjak ya mungkin pemasukan agak kurang mungkin terganggu.”<sup>78</sup>*

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang dirasakan dari perekonomian dikarenakan pemasukan terganggu. Sementara itu apakah ada pengaruh di bidang pekerjaan sebagai Pengusaha, beliau mengatakan:

Kalau untuk Pengusaha yang jelas pengaruhnya ada contohnya ya bagi yang selama ini tidak bisa mencari karena kesulitan transportasi, kesulitan ekonomi dan lain-lain itu bisa kita atasi dengan pinjaman modal bisa dilakukan dengan jalan transportasi yang lancar jadi kalau jalan bagus hasil panen dari pedesaan ya akan dipasarkan daerah perkotaan, jadi pengusaha-pengusaha itu bisa bisnisnya bisa lancar karena transportasinya bagus.<sup>79</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ada pengaruh di bi bidang pekerjaan sebagai pengusaha karena akses untuk menyebarkan atau penjualan barang atau produk yang dihasilkan oleh pengusaha mempermudah untuk akses perjalanan.

## 6. Profesi Satpam

Peneliti akan menanyakan dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo,, menurut Satpam yang berinisial EP usia 42 tahun. Beliau mengatakan tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut “*Dampak saya merasa tidak puas ya dari masalah ekonomi tadi khususnya untuk rakyat-rakyat kecil*

---

<sup>78</sup>Kelanjutan, Inisial CS, Profesi Pengusaha, di daerah sekip, wawancara tanggal 12 September 2019

<sup>79</sup> *Ibid.*,

*seperti saya sayang keberatan dengan masalah ekonomi sekarang dengan harga-harga yang melonjak tinggi.”<sup>80</sup>*

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak merasa tidak puas yang ia rasakan terutama masalah ekonomi khususnya untuk rakyat-rakyat kecil sangat keberatan dengan masalah ekonomi sekarang dengan harga yang melonjak tinggi. Sementara itu apakah ada pengaruh di pekerjaan sebagai satpam: *“Selama masa dalam Pemerintahan Jokowi tidak ada pengaruhnya di bidang profesi saya sebagai satpam yang ada pengaruhnya tadi ya kebanyakan ibu-ibu rumah tangga.”<sup>81</sup>*

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa selama masa Pemerintahan Jokowi tidak ada pengaruhnya di bidang profesi satpam yang ada pengaruhnya ibu-ibu rumah tangga. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai satpam yang berinisial RP yang berusia 29 tahun mengatakan ia merasa tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Dampak yang membuat saya merasa tidak puas ada banyak hal terutama masalah ekonomi harga BBM melonjak naik dan jalan-jalan yang sudah rusak parah tapi belum diperbaiki, sedangkan jalan-jalan di kota semakin bagus tapi kenapa jalan-jalan di plosok desa itu masih seperti sawah. Disini memperlihatkan bahwa Bapak Jokowi lebih mementingkan rakyat-rakyat yang di atas dibandingkan dengan rakyat kecil.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Kelanjutan, Inisial EP, Profesi Satpam di Unsri Bukit, wawancara tanggal 16 September 2019.

<sup>81</sup> *Ibid.*,

<sup>82</sup> Kelanjutan, Inisial RP, Profesi Satpam, di UIN Raden Fatah Palembang, wawancara tanggal 16 September 2019.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang merasa tidak puas masalah ekonomi harga BBM melonjak naik dan jalan yang sudah rusak tapi belum di perbaiki, tapi jalan yang berada di kota semakin bagus sedangkan jalan di desa seperti sawah. Bahwa Jokowi lebih mementingkan rakyat-rakyat kalangan atas dibanding rakyat kecil. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai satpam:

Tidak terlalu berpengaruh di pekerjaan saya, karena saya bekerja di perorangan bukan di Pemerintahan kadang kerja sebagai satpam gajinya susai umur kadang juga kesepakatan sama bos, kalau saya ini kerja sama bos di gaji berdasarkan kesepakatan saya dan bos.<sup>83</sup>

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa tidak ada pengaruh dipekerjaan satpam karena satpam gajinya sesuai dengan kesepakatan sama atasan.

#### 7. Profesi Pegawai Swasta

Peneliti akan menanyakan hal yang sama mengenai tentang dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut profesi Pegawai Swasta yang berinisial PD usia 23 tahun. Beliau mengatakan bahwa ia merasa tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Kalau dampak yang dirasakan ya contohnya kalau pegawai kan adanya BPJS ketenaga kerjaan, itu kan harusnya lebih di optimalkan lagi untuk kaum di bawah jangsan dikit-dikit

---

<sup>83</sup> *Ibid.*,

menaikkan anggaran tapi fasilitas yang diberikan itu kurang tidak sesuai dengan apa yang kita bayar.<sup>84</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pada masa Pemerintahan Jokowi biaya pengeluaran untuk anggaran BPJS tidak sebanding dengan fasilitas yang kita dapatkan. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai pegawai swasta pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“kalau menurut saya di pekerjaan saya ya tidak ada pengaruh apa-apa.”*<sup>85</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa sebagai profesi Pegawai Swasta tidak ada pengaruh di bidang pekerjaannya. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai Pegawai Swasta yang berinisial IR usia 22 tahun mengatakan bahwa ia merasa tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut: *“Dampak yang membuat saya merasa tidak puas itu ya itu tadi banyak kebijakan-kebijakan Presiden yang membuat masyarakat merasa kecewa.”*<sup>86</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa banyak kebijakan-kebijakan Presiden yang membuat masyarakat kecewa. Sementara itu apakah ada pengaruh di bidang pekerjaan sebagai Pegawai Swasta sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo: *“Kalau menurut saya tidak ada pengaruh di pekerjaan saya kecuali UMR kalau*

---

<sup>84</sup> Kelanjuttan, Inisial PD, Profesi Pegawai Swasta, di PT Raja Wali Suka Bangun, wawancara tanggal 17 September 2019.

<sup>85</sup> *Ibid.*,

<sup>86</sup> Kelanjuttan, Inisial IR, Profesi Pegawai Swasta, di PT Raja Walu Suka Bangun, wawancara tanggal 17 September 2019.

*Pemerintahan Jokowi menetapkan UMR tinggi maka pengaruhnya ya gaji saya akan tinggi juga mungkin itu.”<sup>87</sup> Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa tidak ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai Pegawai Swasta.*

#### 8. Profesi Pedagang

Tahap ini akan membahas tentang dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut profesi Pedagang yang berinisial SM usia 38 tahun. Beliau mengatakan tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Dampak yang membuat saya tidak merasa puas ya pokoknya saya merasa sekarang ini serba kekurangan hidup serba berkecukupan saya sudah tidak bisa lagi menyisihkan pendapatan saya sebagai tabungan malah saya harus membongkar tabungan untuk menutupi berbagaintagihan, hal ini dikarenakan oleh mahalnya biaya hidup untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok, transportasi, biaya listrik, biaya pendidikan anak dan biaya keluarga.<sup>88</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang dirasakan pada masa Pemerintah Jokowi banyak biaya-biaya dalam bertahan hidup di Indonesia sangat tinggi tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat harus memutar otak untuk bertahan hidup. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai pedagang setelah masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

---

<sup>87</sup> *Ibid.*,

<sup>88</sup> Kelanjutan, Inisial SM, Profesi Pedagang, di Pasar Perumnas Sako, wawancara tanggal 18 September 2019.

Kalau masalah pedagang ya sangat berpengaruh misalnya ya harga naik jadi konsumen sudah agak mulai bekurang dikarenakan harga-harga bahan pokok melonjak jadi saya berharap sekali agar Bapak Jokowi jangan dengan mudahnya menaikkan harga bahan pokok.<sup>89</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa di bidang pekerjaan sebagai pedagang sangat berpengaruh karena konsumen berkurang penyebabnya harga bahan pokok melonjak tinggi. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai Pedagang yang berinisial RS usia 22 tahun mengatakan bahwa ia merasa tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Dampak yang membuat saya merasa tidak puas itu ya karena itu tadi mbak saya sebagai Pedagang banyaklah mengimpor bukannya mengekspor karena menurut saya kita yang mempunyai sumber daya alam yang banyak kita mempunyai pertanian serta industri dan perikanan yang banyak mengapa tidak dimanfaatti kenapa tidak kita mengekspor tapi malah sekarang mengimpor jadi kami yang menjadi selaku pedagang dalam hal perekonomian merasakan kecewa karena menurut saya bagaimana kami bisa sejahterah kalau kita sudah mempunyai sumber daya alam kenapa tidak dipemberdayakan dengan baik.<sup>90</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Indonesia selalu mengimpor dan Indonesia mempunyai sumber daya alam yang banyak tapi tidak dimanfatti, jadi profesi sebagai Pedagang merasakan kecewa karena merasa belum sejahterah. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai Pedagang sejak Pemerintahan Joko Widodo:

---

<sup>89</sup> *Ibid.*,

<sup>90</sup> Kelanjutan, Inisial RS, Profesi Pedagan, di Pasar Sekip, wawancara tanggal 1 Oktober 2019.

Menurut saya yang berpengaruh karena saya Pedagang saya berjualan jadi menurut saya seharusnya ya lebih pedulilah sama pedagang untuk petani dan lain-lain karena dalam situasi perekonomian Indonesia ini sedang turun apalagi banyak barang-barang yang di import jadi saya itu merasakan yah masih susahlah namanya aja pedagang.<sup>91</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai Pedagang karena perekonomian di Indonesia sedang turun jadi sebagai Pedagang merasakan kesusahan.

#### 9. Profesi Buruh

Tahap ini akan membahas tentang dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut Buruh yang berinisial BS usia 44 tahun. Beliau mengatakan puas dan dampak dari kepuasan tersebut:

Dampaknya ya dari segi kesejahteraan enak dari pada sebelum-belumnya soalnya liat barang-barang itu stabil sudah itu mau jalan-jalan kemana-mana itu waktunya lebih cepat karena ada jalan tol, ngak kayak dulu, dulu dari Palembang ke Jawa Timur aja makan tiga hari tiga malam kalau sekarang kan cuma satu malam sudah sampai.<sup>92</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang membuat merasa puas sudah merasakan kesejahteraan dan infrastruktur lebih maju sehingga bisa mempercepat perjalanan. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai buruh: *“Kalau pengaruh sih ya ngak ada, namanya jadi buruh yah*

---

<sup>91</sup>*Ibid.*,

<sup>92</sup> Kelanjutan, Inisial BS, Profesi Buruh, di Kecamatan Sako, wawancara tanggal 20 September 2019.

*kalau banyak bangunan malah jadi enak, kalau buruh itu siapapun jadi Presidennya ya ngak ngaruh apa-apa tetap jadi beginilah.”<sup>93</sup>*

Dari tanggapan di atas dapat dipahami bahwa tidak ada pengaruhnya karena mau siapapun yang jadi Presiden pekerjaan buruh tetap tidak akan ada perubahan. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai Buruh yang berinisial MA usia 34 tahun mengatakan bahwa ia merasa tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut: *“Dampak yang saya rasakan ini karena saya sulit untuk bertahan hidup karena apa-apa mahal listrik mahal air mahal beras mahal ya itu tadi Presiden Joko Widodo kurangnya memperhatikan masyarakat kecil seperti saya.”<sup>94</sup>*

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang dirasakan kebutuhan pokok sudah naik dari air, listrik dan beras. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai Buruh:

Ya kalau sebagai buruh ni susah yah gaji aja di gaji harian oleh atasan saya itu juga hasilnya kadang ngak cukup buat kehidupan sehari-hari karena bahan pokok sudah semakin mahal, jadi saya mohonlah untuk Presiden jangan seenaknya menaikkan harga bahan pokok kasian dengan rakyat kecil.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> *Ibid.*,

<sup>94</sup> Kelanjutan, Inisial MA, Profesi Buruh, di Kecamatan Kalidoni, Wawancara tanggal 20 September 2019.

<sup>95</sup> *Ibid.*,

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa di era Presiden Jokowi bahan pokok semakin naik, tidak sesuai dengan pendapatan buruh.

#### 10. Profesi Petani

Tahap ini akan membahas tentang dampak yang dirasakan masyarakat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo, menurut Petani yang berinisial SR usia 41 tahun. Beliau mengatakan tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Dampak yang saya rasakan itu ya susah lihat itu di kampung harga karet aja sudah murah harga barang pokok yang lain mahal, seperti saya sebagai Petani saya merasa ambruk karena harga pupuk racun apa itu semuanya mahal jadi ya ngak bisa dibilang enaklah kalau bagi Petani.<sup>96</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang saya rasakan sejak Pemerintahan Presiden Jokowi harga karet semakin terpuruk sehingga Petani merasakan sengsara di Pemerintahan Presiden Joko Widodo. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai Petani sejak masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Kalau sebagai Petani tentu sangat berpengaruh, misalnya seperti gula 1 kilonya Rp 9.000 sekarang jadi RP 15.000 sedangkan karet tadinya di Palembang masih berharga Rp 8.000 berarti 2 kilo karet baru dapat 1 kilo gula, nah disitulah yang faktor ekonomi kita mundur bukannya maju, jadi intinya itu berhasilnya petani bisa berhasil juga yang lainnya kalau petani sudah anjlok yang menengah kebawah pasti pasti juga anjlok ya mungkin yang di atas mungkin dia ga liat, jadi rakyat miskin gimana harusnya itu ya Pemerintah harus diatasi harus

---

<sup>96</sup> Kelanjutan, Inisial SR, Profesi Petani di Kecamatan Kalidoni, wawancara tanggal 26 September 2019.

liat harus benar-benar turun ke kampung-kampung harus benar-benar liat kedalam.<sup>97</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor ekonomi di Indonesia menurun jadi kalau petani berhasil maka berhasil juga yang lainnya. Informan selanjutnya yang berprofesi sama sebagai satpam yang berinisial SY usia 57 tahun mengatakan bahwa ia merasa tidak puas dan dampak dari ketidakpuasan tersebut:

Dampaknya itu kalau bagai petani sayur lebih parah dari petani-petani yang lain, sayur itu misalnya kayak nanam sayur pupuknya mahal racunnya mahakl nah sedangkan ongkos mobil kendaraannya mahal misalnya kayak dari curup di antar ke Palembang ongkosnya sudah berapa coba, kadang kendala jalannya jelek ya satu mobil tebuang aja karena sayurnya busuk.<sup>98</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dampak yang dirasakan sebagai petani sayur bahan untuk pemerawatannya sudah mahal bahkan untuk transportasi untuk pngkos juga mahal jadi untuk Petani sayur sangat dirugikan. Sementara itu apakah ada pengaruhnya di bidang pekerjaannya setelah masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo:

Tentu ada pengaruhnya karena sejak Pemerintahan Jokowi ibaratnya pengeluaran untuk bikin sawah bikin kebun itu mahal apalagi harga-harga sudah pada mahal misalnya harga pupuk harga racun sedangkan harga gabahnya murah bahkan ada yang nggak beli, jadi bener-bener petani itu menjerit orang-orang juga kena dampaknya berhubung petani ga berhadil ya semuanya kebutuhan makan sehari-hari pasti mahal.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> *Ibid.*,

<sup>98</sup> Kelanjutan, Inisial SY, Profesi Petani Sayur, di Kecamatan Kalidoni, wawancara tanggal 27 September 2019.

<sup>99</sup> *Ibid.*,

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa sejak Pemerintahan Jokowi ada pengaruhnya di bidang pekerjaan sebagai petani karena di era Pemerintahan Jokowi apabila ingin membuat kebun itu biayanya sudah semakin mahal tetapi harga gabahnya murah itu yang membuat petani semakin terpuruk.

Dari uraian di atas dampak ketidakpuasan dari hasil wawancara dari 12 informan menyatakan bahwa yang di rasakan masyarakat kota Palembang adanya permasalahan di Indonesia dari segi perekonomian dan harga bahan pokok, minyak di Indonesia melonjak tinggi membuat masyarakat terbebani dan merasa tidak sejahtera, hal ini membuat aktivitas masyarakat kota Palembang terbatas karena semua barang pokok melonjak naik membuat perekonomian berkurang.

Sedangkan ada 8 informan yang merasakan dampak kepuasan dikarenakan adanya peningkatan dari segi pembangunan Infrastruktur seperti LRT dan jalan tol, hal inilah yang mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas, dan dari segi pendidikan dan kesehatan sudah berjalan dengan baik merata untuk masyarakat.

Sebagai tinjauan dalam penelitian bahwa masyarakat melihat tingkat kepuasan sama dengan teori kepuasan yang dijelaskan oleh Christopher C. Heathwood bahwa seseorang akan merasakan hidupnya puas jika hidupnya sudah sejahtera maka sebaliknya jika seseorang merasa

hidupnya tidak puas maka hidupnya tidak sejahtera. Tingkat kepuasan seseorang bisa di ukur dengan kesejahteraan. Setelah di uji bahwa teori kepuasan dari Christopher C. Heathwood berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena jika masyarakat tidak puas maka masyarakat tidak sejahtera maka sebaliknya jika masyarakat puas maka hidupnya sejahtera. Jadi dari hasil penelitian ternyata masyarakat Kota Palembang masih banyak yang belum sejahterah karena mereka masih banyak yang merasa tidak puas dengan Pemerintahan Presiden Joko Widodo.